

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEMESTER GANJIL  
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MTS AL-HIDAYAH  
PURWOKERTO UTARA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



**Oleh:  
NAILA RAHMA JAMILAH  
NIM. 1617407035**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEMESTER GANJIL  
SELAMA PANDEMI COVID-19  
DI MTS AL-HIDAYAH PURWOKERTO UTARA**

NAILA RAHMA JAMILAH  
NIM. 1617407035

Program Studi Tadris Matematika  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 muncul dan dengan cepat jangkauannya hampir ke seluruh negara. Dampaknya telah merubah tatanan pada semua sektor kehidupan. Terutama dalam dunia pendidikan pemerintah dengan terpaksa menutup sekolah dan menggantinya dengan pembelajaran daring. Khususnya pada mata pelajaran matematika yang termasuk mata pelajaran sulit menurut siswa, mengalami kendala dan mengharuskan guru membuat strategi baru yang berbeda dari strategi yang digunakan ketika pembelajaran luring masih diterapkan.

Dalam penelitian ini, memfokuskan pada pembelajaran matematika semester ganjil secara daring yang ada di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang apa saja problematika selama pembelajaran matematika semester ganjil secara daring di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara serta strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja problematika selama pembelajaran matematika semester ganjil secara daring di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara serta strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi eksploratif.

Hasil penelitian ini diantaranya adalah problematika dalam pembelajaran matematika semester ganjil secara daring yaitu antara lain: lemahnya jangkauan sinyal internet, mahalnya kuota internet, gawai yang memorinya tidak mendukung, kurang fokusnya belajar di rumah, sulitnya memahami materi matematika, dan kurang mandirinya siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika secara daring yaitu antara lain: strategi pengorganisasian, strategi penyampaian pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti kegiatan, serta penutup, dan strategi pengelolaan pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran matematika, Pandemi Covid-19.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Definisi Konseptual .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Pembelajaran Matematika .....	12
B. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring atau Online).....	15
C. Problematika dalam Pembelajaran Online.....	22
D. Strategi Pembelajaran Matematika.....	25
E. Pandemi Covid-19.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Mts Al-Hidayah Purwokerto Utara.....	40
B. Problematika dalam Pembelajaran Matematika Semester Ganjil Selama Pandemi Covid-19 di Mts Al-Hidayah Purwokerto Utara .....	45
C. Strategi Pembelajaran Matematika Semester Ganjil Selama Pandemi Covid-19 di Mts Al-Hidayah Purwokerto Utara.....	49
D. Analisis Data .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PNDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah Covid-19. Banyak sekolah swasta yang akhirnya kolaps hingga tutup, dikarenakan orang tua tidak bisa bayar SPP dan lain sebagainya. Kondisi ini disebut sebagai darurat pendidikan. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Sebanyak 13 negara termasuk Cina, Italia dan Jepang telah menutup sekolah-sekolah di seluruh negeri dalam upaya untuk menghentikan penyebaran virus. Itu mempengaruhi hampir 290 juta siswa, kata UNESCO. Sebagian besar siswa berasal dari Cina, tempat wabah itu berasal. Di seluruh negeri, termasuk wilayah administrasi khusus Hong Kong dan Makau, lebih dari 233 juta siswa tidak sekolah karena virus.<sup>1</sup>

UNICEF, WHO dan IFRC dalam Covid-19 Prevention and Control in Schools Maret 2020 menyebut bahwa ketika situasi persebaran virus semakin cepat maka sekolah harus ditutup dan proses pendidikan harus tetap berjalan melalui kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan berbagai media. Data UNESCO 2020 menyebut 1,5 miliar siswa dan 63

---

<sup>1</sup>Agus Purwanto, dkk, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", *Edupsycouns Journal*, Vol. 2, No. 1, (2020)

juta guru di tingkatan sekolah dasar hingga menengah di 191 negara yang terdampak pandemi Covid-19, sesuatu yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Data pada 24-06-2020 menunjukkan sebanyak 9.590.890 kasus positif pada 216 negara di seluruh dunia. Berdasarkan BBC News Indonesia adalah salah satu negara yang turut terpapar virus ini sejak awal Maret hingga saat ini 7 Juli 2020, terkonfirmasi 68.079 kasus positif. Penambahan kasus positif di Indonesia mulai melaju cepat sejak 6 April yakni sekitar 200-300 orang per hari. Dan pada bulan Juni, bergerak fluktuatif antara 400-an kasus hingga lebih dari 1.000 kasus baru per hari.

Pemerintah di berbagai negara saat ini menerapkan peraturan penutupan sekolah dan pendidikan tinggi. *Education without school* atau pendidikan tanpa sekolah yang sudah banyak didiskusikan sejak tahun 2015 perlahan menjadi realita. Saat ini sistem pembelajaran mengalami aturan yang mendadak berubah yang harus diberlakukan di seluruh jenjang pendidikan baik formal maupun non formal, swasta maupun negeri. Hal tersebut dimaksudkan untuk meminimalisir efek negatif dari sebuah keadaan. Akibat Coronavirus semua mendadak *acion*. Sebelum pandemi terjadi, implementasi pembelajaran secara daring telah digemakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan penerapan belajar mandiri. Akan tetapi semenjak pandemi ini terjadi, implementasi pembelajaran secara daring mulai dilirik sebagai solusi pembelajaran selama pandemi.<sup>2</sup> Sudah banyak penawaran dari berbagai bahan bacaan terkait PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), HL (Home Learning), WFH (Work From Home). Beserta *platform* pembelajaran seperti *google class room*, *google class meet*, *google form*, *zoom meeting*, dan lainnya.

Guru juga tidak lagi dituntut untuk memenuhi beban kerja 24 jam tatap muka selama satu minggu. Sehingga guru dapat fokus pada pembelajaran interaktif pada siswa tanpa beban pemenuhan jam. Sedangkan pemerintah telah membebaskan sekolah untuk memilih tiga

---

<sup>2</sup> P. Ayu Suci L., Gunawan, "The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels", *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*", Vol. 1, No. 2, 2020

opsi kurikulum; tetap mengacu pada kurikulum nasional, menggunakan kurikulum darurat, atau melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. Bersumber dari laman resmi Kemendikbud, Mendikbud menjelaskan jika kurikulum yang dipilih tidak boleh membebani siswa. Kurikulum yang dipilih pun berlaku hingga tahun ajaran berakhir. Maka dari itu pemerintah berharap peran orang tua, serta sekolah bisa membantu menyelesaikan pembelajaran selama pandemi Covid-19.<sup>3</sup>

Meski demikian, banyak tenaga pengajar dan pelajar belum siap menghadapi kenyataan ini. Orang tua di rumah juga belum sepenuhnya memiliki kesiapan, baik dari segi waktu, keterampilan, materi, maupun sarana dan prasarana seperti yang anak-anak dapatkan ketika berada di sekolah.<sup>4</sup> Proses pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) di rumah masing-masing dirasa kurang efektif. Karena pada pelaksanaannya guru hanya memberikan tugas kepada siswa setiap harinya tanpa memberikan bimbingan. Anak merasa terbebani dengan tugas-tugas tersebut yang materinya tidak mereka pahami. Terlebih pembelajaran matematika yang memang membutuhkan bimbingan dari guru. Masih banyak siswa yang merasakan matematika sebagai pelajaran yang susah, tidak menyenangkan bahkan menakutkan. Kurangnya minat siswa terhadap matematika yang dapat dijumpai pada pembelajaran daring. Terlebih minimnya jumlah guru matematika di suatu sekolah. Seperti yang terjadi di MTs Alhidayah Purwokerto Utara. Ibu Widi Utami S. Pd. selaku satu-satunya guru matematika di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara mengaku butuh persiapan lebih untuk mengemas jalannya pembelajaran secara daring (online) dibanding saat pembelajaran luring (offline), karena beliau memegang tiga tingkatan sekaligus.

---

<sup>3</sup> Agustinus Sape, "Mendikbud Nadiem Ubah Aturan Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online Bikin Guru & Orang Tua Siswa Lega", <https://kupang.tribunnews.com>, 23 Agustus 2020, pkl. 09.14

<sup>4</sup> Muammar Qadafi, "Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2020)

Pembelajaran dilaksanakan melalui *group WhatsApp* mata pelajaran, *youtube*, dan *google form*. Jika pembelajaran luring guru lebih mengandalkan modul dan siswa merasakan hal yang statis mengerjakan tugasnya di kelas, maka saat pembelajaran daring guru lebih terpacu untuk membuat media pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa tetap paham dengan materi. Karena proses belajar di luar kelas bersifat lebih dinamis. Siswa harus menyesuaikan dirinya dengan situasi dan kondisi di rumahnya. Suasana hati siswa dalam belajar matematika secara daring dituntut bersinergi dengan suasana di rumah. Dalam menilai afektif dan psikomotoris matematis siswa, guru dapat lebih fleksibel dan luas ranahnya. Seperti melihat sisi baik siswa dalam pembelajaran matematika dari patuh melaksanakan sholat dluha, dan rajin mengikuti pembacaan asmaul husna melalui *zoom*.

Problem yang muncul pertama kali saat pembelajaran daring ditetapkan oleh pemerintah yaitu kesiapan orang tua untuk menjadi guru bagi anaknya, guru dianggap mulai mengurangi fungsinya sebagai pendidik karena hanya memberikan penugasan, hasil pembelajaran matematika yang kurang signifikan, dan kurangnya ketersediaan dan kelayakan alat komunikasi seperti *handphone android*. Di sisi lain, MTs Alhidayah Purwokerto Utara merupakan salah satu sekolah Islam swasta yang sudah berdiri sejak tahun 1957 terakreditasi A dan masih dalam fase pengembangan.<sup>5</sup> Hal tersebut menjadi tantangan yang cukup besar bagi guru dan siswa untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Disaat seperti inilah kreativitas guru sangat diasah. Guru harus membuat alternatif media pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar di rumah.

Dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi yang semakin maju, para pendidik diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya dan membuat suatu inovasi untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Langsung dengan Ibu Widi Utami, Guru Matematika MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara. Pada tanggal 22 Juli 2020.

pembelajaran matematika. Sebagaimana disebutkan dalam pedoman petunjuk teknis kurikulum 2013 matematika bahwa pemahaman pengajar matematika akan lebih menarik apabila disampaikan dengan metode yang inovatif dan kreatif, misalnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, alat peraga, dan alat multimedia lainnya.<sup>6</sup> Sedangkan di sisi lain guru harus lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi pelajaran berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) menyatakan bahwa “belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.”

Berdasarkan fakta-fakta yang terungkap, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan problematika dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika semester ganjil selama pandemi Covid-19 di MTs Alhidayah Purwokerto Utara.

## **B. Fokus Kajian**

Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu mengenai problematika dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika semester ganjil selama pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara.

## **C. Definisi Konseptual**

### **1. Pembelajaran matematika**

Pembelajaran matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru matematika dalam mengerjakan matematika kepada peserta didiknya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi

---

<sup>6</sup> Rahmiati dan Didi Pianda, *Strategi & Implementasi Pembelajaran Matematika di Depan Kelas*, (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2018), hlm. 9

interaksi optimal antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik dalam mempelajari matematika.<sup>7</sup>

## 2. Pandemi covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2).<sup>8</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pandemi berarti wabah yang berjangkit di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pandemi Covid-19 adalah wabah oleh virus corona yang telah berjangkit ke seluruh dunia.

Adanya Covid-19 yang mewabah hampir merata diseluruh dunia, tercatat kurang lebih 215 negara termasuk Indonesia, menjadi alasan ditetapkannya virus ini berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan.<sup>9</sup> Hal tersebut salah satunya ditindaklanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran no. 4 tahun 2020 yang isinya agar pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dari rumah atau sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh, guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.<sup>10</sup>

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk menggali dan mendapatkan informasi dampak atau kendala dari pandemi Covid-19 terhadap kegiatan proses pembelajaran matematika serta strategi yang digunakan guru dalam mengatasi hal tersebut, maka dibuat beberapa pertanyaan penelitian, diajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

---

<sup>7</sup> A. Suyitno, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1*, (Semarang: UNNES Press, 2004), hal. 2.

<sup>8</sup> Adib Rifqi S., "Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)", *Jurnal Edukatif*, Vol. 2, No. 1, (2020)

<sup>9</sup> Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1

<sup>10</sup> Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri...*, hlm. 12

1. Bagaimana problematika dalam pembelajaran matematika semester ganjil selama pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara?
2. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika semester ganjil selama pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran matematika semester ganjil selama pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara.
- b. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika semester ganjil selama pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara.

##### 2. Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kemanfaatan yang positif diantaranya yaitu:

###### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi belajar bagi orang lain yang terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan pengetahuan di bidang pendidikan jarak jauh khususnya dalam pembelajaran matematika.

###### b. Manfaat praktis

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumbangan keilmuan dibidang pendidikan tentang strategi pembelajaran dalam jaringan, khususnya dalam implementasi pendidikan matematika dan agar dapat menjadi salah satu referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga menjadi salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

(S. Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

1) Bagi Guru

- a) Strategi yang digunakan dapat menjadi tambahan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan
- b) Menemukan strategi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi pada pembelajaran dalam jaringan

2) Bagi Peneliti

- a) Memperoleh gambaran real tentang pembelajaran dalam jaringan
- b) Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu bagian yang digunakan sebagai landasan teori dalam analisis temuan. Bahasan mengenai kajian pustaka memuat komponen yaitu teori dan turunannya, penelitian terdahulu yang relevan, dan posisi teoretik peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arlie Arlando dengan judul “Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI pada Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring mahasiswa PTM tergolong cukup efektif, meliputi media dan teknologi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, aspek layanan bantuan belajar, dan aspek perencanaan pembelajaran berada pada kategori cukup efektif, sedangkan aspek strategi pembelajaran berada pada kategori tidak efektif. Perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu pada siswa yang

---

<sup>11</sup> Wahyudin Zarkasyi, “*Penelitian Pendidikan Matematika*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 13.

merupakan siswa tingkat sekolah menengah sedangkan pada skripsi rujukan merupakan tingkat mahasiswa. Perbedaan lainnya yaitu pada skripsi peneliti terkait pembelajaran matematika sedangkan pada skripsi rujukan terkait dengan Teknik Mesin Uap.<sup>12</sup>

Artikel yang ditulis oleh Muammar Qadafi dalam jurnal Obsesi dengan judul “Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa permasalahan terdapat pada proses adaptasi pola baru yang mengharuskan guru, siswa, serta orang tua untuk meningkatkan kompetensi di bidang teknologi; keterampilan Bahasa Inggris orang tua yang tidak memadai; dan biaya operasional untuk membeli paket data internet. Sedangkan strategi yang digunakan oleh guru adalah menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memberikan informasi terkait rencana pembelajaran, menyiapkan materi dengan menggunakan video maupun lembar kegiatan atau tugas yang mudah dipahami, dan menyiapkan platform pembelajaran online seperti YouTube, line group, dan google classroom. Permasalahan tersebut juga yang terjadi dalam penelitian penulis. Sedangkan strategi yang digunakan dalam artikel tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian penulis, yaitu hal yang utama adalah membangun kerjasama yang baik dengan orang tua siswa dan membuat video learning. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian pada sumber rujukan yaitu mata pelajaran bahasa inggris. Perbedaan lainnya adalah pada subjek penelitian yaitu pada siswa Mts Alhidayah Karangsucu Purwokerto, sedangkan pada penelitian rujukan yaitu siswa Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad Arli Arlando, “Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2020.

<sup>13</sup> Muammar Qadafi, “Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2020).

Artikel yang ditulis oleh Agus Purwanto, dkk dalam *EduPsyCouns Journal* yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dengan hasil penelitiannya yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami murid, guru, dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online antara lain penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisai antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah pada jenjang pendidikan yaitu sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian pada sumber rujukan yaitu pada sekolah dasar.<sup>14</sup> Persamaan dengan penelitian penulis yaitu semua kendala yang dialami yang ditulis dalam sumber rujukan. Pada penelitian penulis kendala utama nya yaitu jaringan internet, dan harga kuota internet.

Artikel yang ditulis oleh P. Ayu Suci Lestari dan Gunawan dalam *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education* yang berjudul “*The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels*” menunjukkan bahwa sistem pembelajaran online yang menggunakan platform digital di tingkat sekolah dasar dan menengah cenderung mengubah wajah pendidikan menjadi lebih baik, lebih efektif, dan lebih menyenangkan. Guru menjadi lebih inovatif dalam mengemas bahan ajar dan lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik antusiasme siswa. Namun, perlu disesuaikan lagi dengan berbagai kemampuan masing-masing guru, siswa, dan orang tua siswa dalam menyediakan fasilitas pembelajaran online ini, sehingga kendala yang dialami dapat diminimalisir. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah pada jenjang pendidikan yaitu sekolah

---

<sup>14</sup> Agus Purwanto, dkk, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, *EdupsyCouns Journal*, Vol. 2, No. 1, (2020).

menengah pertama, sedangkan penelitian pada sumber rujukan yaitu pada sekolah dasar.<sup>15</sup> Perbedaan lainnya yaitu pada skripsi penulis bahwa mengatasi kendala utamanya yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, menyediakan kuota internet, dan membuat video learning.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang meliputi Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring atau Online), Problematika dalam Pembelajaran Online, Strategi Pembelajaran Matematika, dan Pandemi Covid-19.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang Gambaran Umum MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara, Problematika dalam Pembelajaran Matematika Semester Ganjil Selama Pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara, dan Strategi yang digunakan Guru dalam Pembelajaran Matematika Semester Ganjil Selama Pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara.

Bab V Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan saran.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

---

<sup>15</sup> P. Ayu Suci L., Gunawan, "The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels", *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*", Vol. 1, No. 2, 2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Problematika pembelajaran matematika secara daring di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara

Bagi siswa, problematika pembelajaran secara online yang paling utama yaitu lemahnya jangkauan internet serta tidak terdistribusi dengan baik, mahalnya kuota internet, gawai yang memorinya tidak mendukung untuk menyimpan file-file pembelajaran, kurang fokusnya belajar di rumah yang terkadang disebabkan oleh kondisi di rumah. Sedangkan problematika pembelajaran secara online yang lebih spesifik lagi seperti pada pelajaran matematika yaitu sulitnya memahami materi matematika yang disampaikan secara online, kurang mandirinya siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Bagi guru, problematika pembelajaran matematika secara daring yaitu harus mempersiapkan materi esensial dan materi tersebut harus memahamkan siswa. Dalam penilaian ranah afektif dan psikomotoris menjadi kurang maksimal karena guru hanya bisa melihat tingkah laku siswa secara tidak langsung, dan membuat guru harus bekerja lebih ekstra dalam mengevaluasi hasil pekerjaan siswa karena pasti terjadi penumpukan nilai yang belum terselasaikan. Memori gawai yang kurang memadai serta kuota internet yang terbatas.

2. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika secara daring di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara

Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika secara daring ini sebagai berikut:

- a. Strategi Pengorganisasian pembelajaran

Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika secara daring terlebih dahulu. Pengorganisasian pembelajaran daring juga harus mengkoordinasikan dengan

orang tua/wali siswa terkait waktu pelaksanaan belajar secara daring melalui WA grup. Agar orang tua /wali santri dapat diajak bekerja sama dalam mengajar ekstra untuk siswa.

b. Strategi penyampaian pembelajaran

Guru menerapkan langkah pembelajaran matematika secara daring, yang terdiri dari tiga langkah umum yaitu: kegiatan pendahuluan, inti kegiatan, dan penutup. kegiatan pendahuluan berkaitan dengan memberi salam, menyapa, mengabsen, dan memberikan motivasi kepada siswa melalui grup WA. Inti kegiatan berupa mengarahkan siswa untuk menuju link youtube dan mencatat materi sekaligus tanya jawab di kolom komentar youtube, memberikan tugas melalui google form. Kemudian diselingi dengan diskusi di grup WA.

c. Strategi pengelolaan pembelajaran

Guru berinteraksi dengan siswa seperti interaksi di kelas (offline) dengan santai dan menyenangkan, berkirim tugas dan jawaban melalui grup WA. Interaksi dengan siswa maupun orang tua siswa secara pribadi dengan platform utamanya yaitu WhatsApp.

Penyampaian materi melalui video learning yang dibuat Guru dan diunggah di akun youtube milik Guru. Hal ini sudah melalui pertimbangan agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memberikan pemikirannya dengan cara menyampaikan di kolom komentar atau melalui WA chat. Merancang penilaian pengetahuan dengan mudah menggunakan google form. Sedangkan penilaian afektif dan psikomotoris dengan menggunakan zoom meet.

Secara umum pembelajaran daring dilakukan dari rumah sehingga yang terpenting adalah kolaborasi dengan orang tua/santri secara berkala. Karena siswa bersama orang tua/walinya selama 24 jam.

## **B. Saran**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perangkat pengelola Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Purwokerto Utara. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi perangkat Pendidik Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah:

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan kecanggihan platform menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Sehingga guru dapat mengenal siswa barunya terutama kelas VII dengan efektif dan efisien.

b. Bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah:

Diharapkan siswa dapat cepat beradaptasi dengan pembelajaran secara daring dan menikmatinya sehingga prestasi siswa dalam belajar tidak menurun dari prestasi ketika luring masih diterapkan. Melainkan meningkatkan hasil capaian siswa dalam belajar matematika secara daring

c. Bagi peneliti selanjutnya:

- 1) Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini, dengan menemukan teori baru terkait pembelajaran matematika secara daring di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara.
- 2) Membuat inovasi yang berbeda dari sebelumnya pada pembelajaran matematika secara daring untuk diterapkan di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara.
- 3) Menggunakan responden berdasarkan hasil belajar siswa, dari yang tertinggi, sedang, dan terendah.

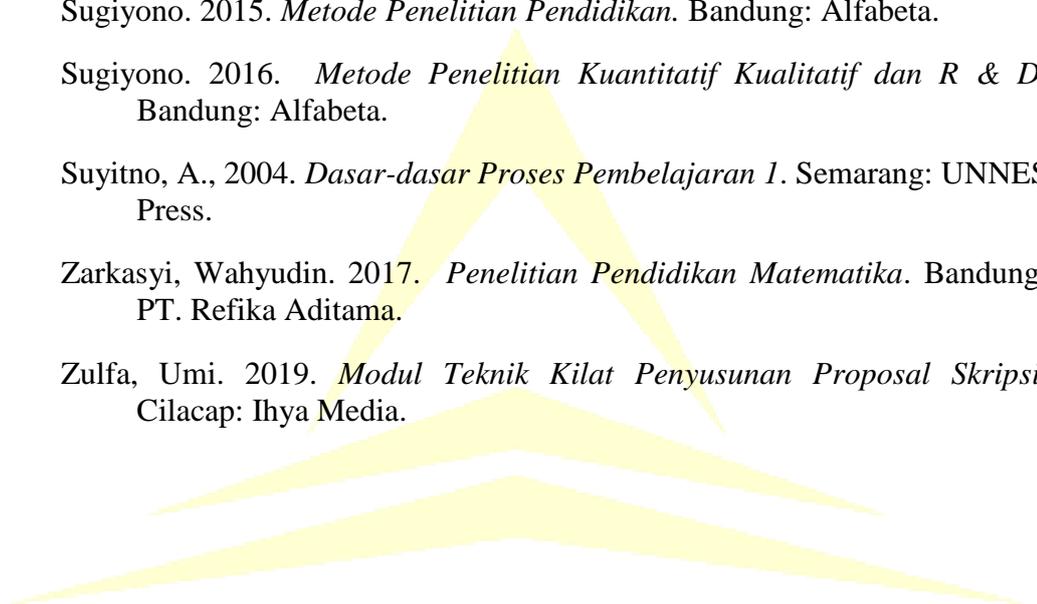
Di akhir kata, selesainya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, kritik yang membangun sangat peneliti harapkan dalam rangka perbaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiq, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Peneltitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlando, Muhammad Arli. 2020. “Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19”, Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gusty, Sri, dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. T.k.: Yayasan Kita Menulis.
- Hardhono, A. P. “Potensi Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia”, *Potensi ICT – PJJ – Indonesia*
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isman, Mhd.. “Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)”. pembekalan nara sumber nasional guru pembelajar jenjang guru Sekolah Dasar (SD), Hotel Allium Batam, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 3 - 12 Juni 2016
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Krismanto, Al. “Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika”, Pelatihan Instruktur/Pengembang SMU, Yogyakarta, PPPG Matematika, 28 Juli s.d. 10 Agustus 2003.
- Kurniawan, Agus Prasetyo. T.t. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Surabaya: Government of Indonesia (GoI) dan Islamic Development Bank (IDB).
- Lestari, Puji A. S. dan Gunawan. 2020. “The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels”, *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*”. Vol. 1, No. 2.
- Lidinillah, Muiz. 2006. “Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”. Disampaikan pada Kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru SD Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

- Margono, S..2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiyanto, Bambang. 2018. “Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi Exploratory Research in Communication Study”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 22, No. 1.
- Mulyana,Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pribadi, Benny A.. 2010. “Pendekatan Konstruktivistik Dan Pengembangan Bahan Ajar Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh”, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Vol. 11, No. 2.
- Purwanto, Agus, dkk. 2020. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, *Edupsycouns Journal*. Vol. 2, No. 1.
- Putria, Hilna. dkk. 2020. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*. Vol. 4, No. 4.
- Qadafi, Muammar. 2020. “Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1.
- Rahman, Arief Aulia. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rahmawati, Havita. 2015. “Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berpendekatan Ilmiah Kelas IV C SDN Glagah Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmiati & Didi Pianda. 2018. *Strategi & Implementasi Pembelajaran Matematika di Depan Kelas*. Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI.
- Rohaeti, Euis Eti. 2012. “Analisis Pembelajaran Konsep Esensial Matematika Sekolah Menengah Melalui Pendekatan Kontekstual Socrates”, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol. 1, No. 2.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sape, Agustinus. “Mendikbud Nadiem Ubah Aturan Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online Bikin Guru & Orang Tua Siswa Lega”, <https://kupang.tribunnews.com>, 23 Agustus 2020, pkl. 09.14

- Septiani, Endah Wuri. 2018. "Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darwata Nusajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. "Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)", *Jurnal Edukatif*. Vol. 2, No. 1.
- Subadi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, A., 2004. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1*. Semarang: UNNES Press.
- Zarkasyi, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.



IAIN PURWOKERTO

